

. DR. Winardi, SE.



ISTILAH & KONOMI

DALAM 3 BAHASA
INGGRIS - BELANDA - INDONESIA

Penerbit cv.  Mandar  Maju

No. Klass 330.03 WIN 1

No. Induk 74047 Tgl 2.3.2000

Hadah/Dei

Dari Mandar Maju

ISTILAH & KONOMI

DALAM 3 BAHASA
INGGRIS - BELANDA - INDONESIA

ISTILAH & KONOMI

DALAM 3 BAHASA

INGGRIS - BELANDA - INDONESIA

Prof. DR. Winardi, SE.



PENERBIT MANDAR MAJU / 1996 / BANDUNG

**ANGGOTA IKAPI
NO. 041/JBA (II)**

Hak cipta dilindungi undang-undang pada: Pengarang.
Hak Penerbitan pada: Penerbit Mandar Maju.

Cetakan I : 1996

No. Code Penerbitan : 96 - IM - 052

Tidak diperkenankan memperbanyak penerbitan ini
dalam bentuk stensil, foto copy atau cara lain
tanpa izin tertulis Penerbit Mandar Maju.

ISBN : 979 - 538 - 129 - 6

KATA PENGANTAR

Buku ini yang berjudul: ISTILAH-ISTILAH EKONOMI merupakan suatu himpunan istilah-istilah ekonomi dalam bahasa Inggris, yang kemudian disertakan padanan katanya dalam bahasa Indonesia, beserta uraian makna kata. Di samping itu, juga disertakan istilah bahasa Belanda, untuk setiap entri istilah bahasa Inggris.

Buku ini diharapkan membantu para pembacanya untuk lebih memahami aneka macam istilah ekonomi dalam bahasa Inggris, yang dewasa ini makin banyak saja dijumpai dalam pelbagai artikel surat kabar, makalah, uraian-uraian dan ceramah-ceramah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa entri kata-kata dan istilah-istilah bahasa Inggris tidak lengkap, tetapi hal tersebut memang merupakan "nasib" pelbagai kamus istilah yang diterbitkan dalam pelbagai macam bidang disiplin. Dengan berlangsungnya waktu, edisi-edisi buku yang sama yang direvisi pasti akan memuat entri-entri baru, yang menyebabkannya menjadi lebih sempurna.

Semoga ISTILAH-ISTILAH EKONOMI ini bermanfaat bagi para pemakai-nya.

Bandung, September 1996

Penyusun:

W.

DAFTAR ISI



| | halaman |
|----------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | v |
| A | 1 |
| B | 12 |
| C | 31 |
| D | 93 |
| E | 114 |
| F | 158 |
| G | 173 |
| H | 184 |
| I | 190 |
| J | 213 |
| K | 214 |
| L | 216 |
| M | 228 |
| N | 269 |
| O | 278 |
| P | 283 |
| Q | 320 |
| R | 324 |
| S | 343 |
| T | 400 |
| U | 429 |
| V | 433 |
| W | 440 |
| Y | 449 |

A

Abstinence Theory - Onthoudings Theorie - Teori bunga "berpuasa" Perhatikanlah istilah "RENTE".

Acceleration Principle - Acceleratie Beginsel - Asas akselerasi.

Asas akselerasi dalam teori konyunktur adalah azas yang mengatakan bahwa perubahan-perubahan dalam permintaan akan benda-benda selesai serta jasa-jasa (konsumsi) cenderung menyebabkan timbulnya perubahan lebih besar dalam permintaan akan alat-alat produksi yang dipergunakan untuk membuat benda-benda konsumsi. Koefisien akselerasi adalah ratio perubahan dalam investasi yang bereaksi atas perubahan dalam konsumsi.

Koefisien akselerasi dapat juga kita nyatakan sebagai $\frac{\Delta I}{\Delta C}$ Bandingkan dengan koefisien multiplier yaitu $\frac{\Delta Y}{\Delta I}$. Perlu diingatkan di sini bahwa ak-

selerasi berarti percepatan. Asas akselerasi tidak berlaku bilamana terdapat adanya kapasitas cadangan, perubahan dalam permintaan hanya bersifat sementara, dan adanya investasi otonom.

Acceptance of work - Aanneming van werk - Penerimaan pekerjaan.

Penerimaan pekerjaan (Aanneming van werk) perlu dibedakan dengan hubungan kerja (dienst betrekking) oleh karena di sini tidak terdapat adanya hubungan kekuasaan antara pemberi tugas dan penerima tugas, sekalipun dalam kasus-kasus tertentu, pembayaran untuknya mencapai bentuk upah. Penerimaan pekerjaan demikian merupakan sebuah perjanjian, dimana pi-

hak yang satu yaitu pihak penerima pekerjaan (aannemer) mengikat diri untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dengan harga tertentu untuk pihak pemberi tugas (aanbesteder).

Accumulation - Accumulatie - Akumulasi atau penumpukkan.

Accumulatie adalah istilah yang khusus diberikan oleh Karl Marx untuk pembentukan modal (perhatikan istilah kapital). Kapitalisme merangsang akumulasi sebagai konsekuensi dari usaha untuk mencapai laba yang terus menerus bertambah dan yang sebesar mungkin dan sebagai kompensasi yang perlu untuk tendensi menurunnya tingkat laba hal mana menurut Marx adalah inhaeren dengan pertambahan relatif modal konstan di dalam proses produksi. Hal ini diakui pula oleh Keynes dengan perumusan lain.

Active welfare policy - Actieve welvaartspolitiek - Politik aktif untuk mencapai kemakmuran bagi rakyat.

Politik ini merupakan kebijaksanaan (berbeda halnya dengan politik *laissez faire*) yang terdiri dari tindakan-tindakan positif yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial guna mempertinggi kemakmuran secara keseluruhan.

Additional income - Bijverdienste - Pendapatan tambahan, atau pendapatan adisional.

Additional product - Bijproduct - Produk sampingan.

Agio - Agio - Agio atau surplus = kelebihan atau perbedaan dalam penilaian.

Yang dimaksud dengan agio yaitu jumlah lebih (*meerbedrag*) yang dibayar untuk uang yang bernilai lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah yang nominal sama berupa uang yang bernilai lebih rendah apabila terjadi perbedaan dalam nilai, misalnya antara uang kertas, uang perak dan uang mas dalam keadaan inflasi dan pada standar berganda antara perak dan emas. Agio juga dapat diartikan sebagai: perbedaan kejurusan atas antara kurs sekarang dan kurs termin pada pasar valuta (pasar wisel) dan pada kurs wisel di atas *pari*. Agio juga berarti: perbedaan *kejurusan atas* antara nilai nominal dan kurs efek-efek hal mana dalam praktek khusus terjadi setelah dilakukan emisi atau pada emisi di atas *pari* (laba-agio). Gejala sebaliknya dinamakan *disagio*. Disagio berarti pengurangan atau perbedaan yang merugikan.

Agio reserve - Agio reserve - Cadangan agio.

Pada emisi saham dengan nilai di atas *pari*, laba agio merupakan suatu cadangan ekstra yang dinamakan *cadangan agio*.

Agio theory concerning capital interest - *Agiotheorie* - Teori agio dari Von Böhm-Bawerk.

Teori agio ini merupakan salah satu di antara teori mengenai bunga modal. Teori ini didasarkan atas segi psikologik. Pengaruh waktu digunakan olehnya atas penilaian-penilaian nilai benda-benda oleh manusia dan menyatakan bahwa manusia menghargai benda-benda sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan benda-benda sejenis pada masa yang akan datang. Untuk menerangkan gejala tersebut dikemukakan 3 macam alasan oleh Von Böhm-Bawerk: 1. Alasan ekonomi 2. Alasan psikologi 3. Alasan teknis.

ad. 1. Kebanyakan orang menggunakan asumsi bahwa sebagai akibat bertambah baiknya posisi mereka, juga bertambah baik perbedaan antara kebutuhan dan alat-alat pemuas kebutuhan bagi mereka pada masa yang akan datang dibandingkan dengan masa sekarang. *Contoh* : Seorang petani yang menghadapi panen yang gagal akan menilai Rp. 10.000,- sekarang lebih tinggi daripada Rp. 10.000,- setahun yang akan datang. *ad. 2.* Setiap manusia secara sistematis menilai kebutuhan-kebutuhannya masa yang akan datang dan alat-alat untuk pemuas kebutuhan tersebut, lebih rendah. Arti benda-benda yang baru kita capai berselang beberapa waktu, secara *perspektivistik diperkecil*. Banyak orang tidak memikirkan masa yang akan datang atau hanya dapat menggambarannya secara tidak jelas (*Schatzungsfehler*). Di samping itu ada pula elemen ketidakpastian (*uncertainty*); ketidakpastian mengenai hidup manusia, ketidakpastian mengenai kebutuhan-kebutuhan masa mendatang. *ad. 3.* Dimilikinya benda-benda pada waktu sekarang memungkinkan kita memilih produksi jalan panjang (*productie omwegen*) maksudnya pertama-tama dibuat produk-produk antara (alat-alat perkakas, bahan-bahan dasar dan sebagainya) dan dengan bantuannya dibuat produk akhir. Memang jalan produksi bertambah panjang tetapi produktivitas bertambah besar.

Agrarian Country - *Landbouwstaat* - Negara pertanian.

Landbouwstaat berarti negara pertanian atau lebih lazim negara agraris. Istilah yang berlawanan adalah **INDUSTRIESTAAT** = Negara industri (*industrial*).

Walaupun tidak semuanya, kebanyakan negara-negara agraris merupakan negara-negara yang sedang berkembang sedangkan kebanyakan negara-negara industrial merupakan negara-negara yang ekonominya maju.

Agriculture - *Landbouw* - Pertanian;

Landbouw dalam arti luas mencakup:

- pertanian (*akkerbouw*);
- peternakan (*veeteelt*);

- penanaman sayur-mayur (*tuinbouw*);

dan dipandang dari sudut masyarakat, bidang pertanian mempunyai arti penting sebagai dasar paling langsung bagi kehidupan (bahan pangan dan sebagian dari bahan sandang) dan sebagai sumber daya pendapatan.

Orang berbicara mengenai "MONOCULTUUR" apabila sebuah negara melakukan spesialisasi mendalam dalam bidang pertanian hingga hanya dihasilkan satu (mono) jenis tanaman saja misalnya spesialisasi dalam bidang penanaman gandum - kapas - kopi, dan negara demikian sebagai negara ekspor agraria sangat bergantung dari penjualan produk yang bersangkutan dan dengan demikian pula ia sangat peka terhadap gerakan konjungtur internasional.

Catatan : dengan tepat dinyatakan oleh ALVIN HANSEN bahwa : "Agriculture is the football of business".

Negara-negara yang sangat terindustrialisasi, memperlihatkan tendensi ke arah "REAGRARISATIE" (kembali mengusahakan bidang pertanian) yang sebagian besar disebabkan oleh tendensi meningkatnya "AUTARKIE" (usaha untuk "berdikari" dalam semua lapangan). Pertanian, terutama bidang pertanian dan peternakan bersifat ekstensif. Apa yang dinamakan "WET VAN DE AFNEMENDE BODEMOPBRENGST" (hukum hasil tanah yang berkurang) sering menghadapi batas-batas yang lebih sempit dalam hal melakukan "intensifikasi", dibandingkan dengan bidang industri.

Krisis tahun 1929 sangat merugikan bidang pertanian secara internasional "terutama negara-negara agraria yang hidup dari ekspor, macam-macam peperangan (ingat Korea hausse dan Vietnam Boom) telah menyebabkan pula timbulnya fluktuasi-fluktuasi dalam penjualan produk agraris.

Agricultural Credit - *Landbouwcrediet* - Kredit untuk bidang pertanian.

Agriculture Banks - *Cultuurbanken* - Bank-bank untuk badan-badan usaha pertanian.

Bank-bank demikian khusus didirikan pada waktu zaman kolonial Belanda di Indonesia dan tugas utamanya adalah untuk memodali onderneming-onderneming kultur kolonial. Bank-bank demikian juga mempunyai kepentingan langsung pada hasil produksi onderneming-onderneming tersebut.

Agricultural Information - *Landbouwvoorlichting* - Penerangan untuk bidang pertanian.

Agricultural Policy - *Landbouwpolitiek* - Politik pertanian.

Bagian dari politik ekonomi umum yang dijalankan Pemerintah dalam bidang pertanian.

Pemerintah mengetahui bahwa kemiskinan dalam bidang pertanian akan menimbulkan dampak yang merugikan dalam kehidupan ekonomi.

Bidang pertanian menunjukkan sejumlah ciri-ciri (ekonomi) sebagai berikut :

- bidang pertanian pada umumnya bekerja dengan biaya tetap tinggi dan biaya-biaya variabel yang relatif terbatas;
- harga dapat turun secara hebat dalam bidang pertanian, sebelum produksi dihentikan;
- andaikata harga menjadi terlampau rendah, tidak semua produsen akan menghentikan usaha mereka, situasi ini masih menguntungkan baginya, hal mana tergantung dari biaya-biaya produksinya.

Seorang petani kecil misalnya yang bekerja dengan banyak anggota keluarga akan bereaksi dengan cara lain apabila harga turun. Dengan jalan bekerja lebih keras mereka berusaha memperbesar penawaran mereka agar dengan cara demikian toh masih dapat dicapai sekedar pendapatan.

Tetapi bersama-sama, tindakan mereka akan menyebabkan situasi menjadi makin memburuk.

Maka, di sinilah Pemerintah perlu bertindak guna menghindari kemungkinan bahwa seluruh penduduk bertambah miskin, apalagi bila diingat bahwa permintaan akan hasil pertanian bersifat elastis (inelastis).

Dalam hubungan ini dapat dinyatakan bahwa Pemerintah dapat melaksanakan campur tangan (bersama-sama dengan organisasi-organisasi produsen) dengan jalan menjalankan tindakan-tindakan :

- RESTRIKSI (RESTRICTIES);
- VALORISASI (VALORISATIES);
- SUBSIDI (SUBSIDIES).

Pada tindakan *restriksi*, ditetapkan suatu kuota untuk setiap produsen yang boleh dilevernya atau Pemerintah membatasi areal tanah yang akan ditanami produk tertentu.

Pada politik *valorisasi* ditetapkan suatu harga minimum; Pemerintah membeli seluruh hasil yang tidak dibeli oleh pembeli dengan harga tersebut. Tindakan demikian seringkali dikombinasi dengan tindakan *restriksi*.

Pada sistem *subsidi*, Pemerintah membayar perbedaan (selisih) antara apa yang diterima oleh produsen dan apa yang dibayar oleh konsumen. Marilah kini kita perhatikan macam-macam tindakan tersebut dengan bantuan grafik-grafik berikut :

RESTRIKSI :